

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, rancangan survei *cross sectional* mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*). *Cross sectional* juga sering disebut penelitian transversal, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali waktu dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek saat pemeriksaan. Keterangan ini tidak berarti setiap subjek diperiksa atau diamati pada waktu yang sama. (Notoatmodjo, 2018)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoadmojo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat dari Januari-Oktober 2020 sebanyak 534 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subyek penelitian populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin

mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan 1-12 minggu.

- a. Besar sampel
- b. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut (Riyanto, 2017) :

$$n = \frac{Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : jumlah Sampel

N : jumlah populasi

$Z^2(1-\alpha/2)$: Derajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) sehingga diperoleh nilai
 $Z=1,96$

d : Presisi absolut (0,1)

P : proporsi dari populasi (0,5)

Maka:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 534}{0,1^2 \cdot (534 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 534}{0,01 \cdot (533) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{512,8536}{5,33 + 0,9604}$$

$$n = \frac{512,8536}{6,2904}$$

$$n = 81,5$$

$$n = 82$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 81,5 lalu dibulatkan menjadi 82 responden ibu hamil dengan usia kehamilan 1-12 minggu.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

Pelaksanaan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mendatangi Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat
- 2) Melihat buku registrasi pasien di ruang KIA
- 3) Memilih responden sesuai dengan sampel (ibu hamil trimester I)
- 4) Mencatat identitas dan alamat ibu hamil tersebut
- 5) Menemui kader di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat terkait identitas dan alamat responden
- 6) Melakukan kunjungan ke rumah responden
- 7) Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden
- 8) Peneliti meminta responden menandatangani informed consent untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian
- 9) Melakukan wawancara dan pengisian kuisioner sesuai dengan jawaban responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada Tanggal 2-18 Maret 2021

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2018). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang di berikan kepada responden dengan cara melakukan wawancara. Pengumpulan data dilakukan penelitian di bantu oleh tiga kader yang ada di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat.

2. Cara Pengukuran Variabel Penelitian yaitu

a. Pengukuran variabel *Emesis Gravidarum*

Pengukuran *emesis gravidarum* meliputi 2 pertanyaan mengenai mual muntah, Jika ibu menjawab “ya” bahwa ia berarti mengalami *emesis gravidarum*, jika ada pertanyaan yang di jawab “tidak” berarti ibu hamil tidak mengalami *emesis gravidarum*.

b. Pengukuran variabel Pengetahuan

Teknik pengukuran yang digunakan adalah angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan pada responden mencakup 20 item pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Jika jawaban mendukung skor 1 sedangkan jika jawaban tidak mendukung atau tidak membantu skor 0.

Soal disusun dengan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan materi mengenai *emesis gravidarum*. Dalam kuisisioner yang peneliti buat mengandung 3 tingkatan pengetahuan, yaitu tahu, memahami dan aplikasi. Menurut arikunto (2010) pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

0 : Berpengetahuan baik jika nilai responden mean $> 54,6$

1 : Berpengetahuan tidak baik baik jika nilai responden mean $< 54,6$

Tabel.3
Kisi-Kisi Pertanyaan Pengetahuan

No	Sub Tema	Tahu	Paham	Aplikasi
1	Definisi	1		
2	Tanda gejala		2-5	
3	Pencegahan			6-10
4	Penatalaksanaan			11-20

c. Pengukuran variabel sikap

Teknik pengukuran yang digunakan adalah angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan responden, mencakup 20 pertanyaan berbentuk *favorable* dan *unfavorable* dengan alternatif jawaban.

Penentuan kategori sikap menurut Azwar (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai atau skor $T > 50$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (positif)
- 2) Bila nilai skor $T < 50$ maka sikap responden dalam kategori tidak mendukung (negatif)

Tabel 4
Kisi-Kisi Pertanyaan sikap

No	Sub Tema	Positif	Negatif
1	Pencegahan	7-19	20
2	Penatalaksanaan	1-6	

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menyusun proposal penelitian bulan Agustus sampai bulan Desember 2020
 - b) Mendapatkan surat izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di Puskesmas Yosomulyo
 - c) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Yosomulyo
 - d) Menentukan jumlah populasi yaitu semua ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo

- e) Peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di buat.
 - f) Peneliti melakukan pengecekan apabila sudah sesuai atau belum dengan data yang ada
 - g) Setelah selesai, data dikelompokkan dan di olah menjadi sebuah data yang sempurna sebagai hasil penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Peneliti membuat proposal
 - b) Melakukan konsultasi kepada pembimbing.
 - c) Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan seminar proposal
 - d) Penelitian dilakukan pada bulan 2-18 Maret 2021
 - e) Pengelolah data dan membuat laporan hasil penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yang dipakai adalah Pengolahan Data Dengan Komputer adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau Penyuntingan Data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum

editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut untuk dilengkapi (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisa data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis univariat

Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian *emesis gravidarum* di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Syarat uji *chi-square* adalah data berupa kategorik, tidak ada sel dengan nilai observed yang bernilai 0 dan sel yang mempunyai nilai 50 expected kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel.

Untuk mengetahui estimasi risiko relative dihitung *odds ratio* (OR), interpretasi *odds ratio* (OR), bila:

OR = 1, tidak ada asosiasi antara faktor risiko dan penyakit

OR = >1, terdapat asosiasi positif antara faktor risiko dan penyakit

OR = <1, terdapat asosiasi negatif antara faktor risiko dan penyakit.